

L

A

M

P

I

R

A

N

**Lampiran 1 Surat Izin Penelitian**

**UNIVERSITAS QUALITY**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Ringroad - Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Telp. (061) 80047003  
web : [www.universitasquality.ac.id](http://www.universitasquality.ac.id) | e-mail : [info@universitasquality.ac.id](mailto:info@universitasquality.ac.id)

Medan, 26 February 2024

NOMOR : 1179/SPT/FKIP/UQ/II/2024  
LAMP : -  
HAL : Izin Penelitian

Kepada Yth :  
Kepala Sekolah SD Quantum School Medan

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :  
Nama : Putri Khoiriyah Nurjannah  
NPM : 2005030154  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jenjang Pendidikan : S.1

Bermaksud sedang proses penyelesaian tugas akhir skripsi dengan Judul :  
"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA MATERI PERUBAHAN WUJUD BENDA DI KELAS IV SD QUANTUM SCHOOL"  
Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan ijin melakukan penelitian di tempat yang Bapak / Ibu Pimpin dengan alokasi waktu yang ditentukan.  
Kami sangat mengharapkan bantuan Ibu agar sudi kiranya dapat memberikan data yang diperlukan berhubungan dengan judul Skripsi di atas.  
Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Dekan,  
  
Dr. Gemala Widtyarti, S.Sos.I.,M.Pd  
NIDN. 0123098602

Tembusan :  
1. Ka. Prodi PGSD;  
2. Dosen Pembimbing;

## Lampiran 2 Surat Balasan Sekolah Penelitian

**YAYASAN PENDIDIKAN  
QUANTUM SCHOOL**  
Jl. Sei Mencirim No. 1 Kp. Lalang, Sunggal, 20352  
Telp. (061) 8473706

---

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**  
Nomor : 017/SDIT-QS/SK/II/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cut Retno Masnul,ST  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Alamat : Jl. Sei Mencirim No 1 Medan Krio Kec. Sunggal Kab. Deli Serdang

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Putri Khoiriyah Nurjannah  
NPM : 2005030154  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Prodi : PGSD  
Universitas : Universitas Quality  
Jenjang Pendidikan : S.1

Telah selesai melakukan Penelitian di SD IT Quantum School Kec. Sunggal Kab. Deli Serdang . Dengan Judul “ Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Materi Perubahan Wujud Benda Di Kelas IV SD IT Quantum School “.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk di pergunakan seperlunya.

Sunggal, 28 February 2024

  
Kepala Sekolah,  
SD IT Quantum School  
Jl. Sei Mencirim No. 1  
Kp. Lalang, Sunggal  
Kab. Deli Serdang

CUT RETNO MASNUL, ST

### Lampiran 3 RPP Eksperimen

#### KELAS EKSPERIMEN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Quantum School Medan
Mata Pelajaran	: IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)
Kelas /Semester	: IV/ 2 (dua)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya .
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Mengidentifikasi berbagai perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan macam-macam perubahan wujud benda yang terdapat di lingkungan sekitar</li> <li>• Memberikan contoh perubahan</li> </ul>

	wujud benda dalam kehidupan sehari-hari
4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang berbagai perubahan wujud benda	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melaporkan hasil pengamatan tentang perubahan wujud benda yang paling banyak digunakan di lingkungan sekitar</li> </ul>

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Memahami perubahan wujud benda
- Mampu memberikan contoh perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.
- Mampu mengaplikasikan berbagai macam-macam perubahan wujud benda di rumah dan di lingkungan belajar.
- Menganalisis perubahan wujud benda

### D. MATERI PEMBELAJARAN (Uraian Materi Terlampir)

- ❖ Perubahan wujud benda

### E. MODEL, PENDEKATAN dan METODE PEMBELAJARAN

- Model : Inkuiri
- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Diskusi kelompok, tanya jawab, dan penugasan.

### F. MEDIA PEMBELAJARAN DAN SUMBER BELAJAR

- ❖ Media Pembelajaran
- ❖ Teks bacaan
- ❖ Gambar
- ❖ Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar

## 4. Sumber Belajar

- ❖ Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- ❖ Lingkungan sekitar

**G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas dibuka dengan salam dan menanyakan kabar. Selamat pagi anak-anak. Bagaimana kabar nya hari ini?"</li> <li>2. Memeriksa kerapian diri peserta didik dan kebersihan kelas.</li> <li>3. Kegiatan belajar dimulai dengan berdoa.</li> <li>4. Mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>5. Guru memperkenalkan materi yang akan dibahas</li> </ol>	10 menit
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tahap 1               <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Siswa mengamati benda yang dibawa oleh guru, kemudian guru mengajukan beberapa masalah kepada siswa. “pernahkan kalian melihat lilin yang meleleh ketika di nyalakan, atau melihat mentega di wajan yang meleleh</li> <li>2) Guru memberikan tanggapan atas jawaban siswa dengan tidak langsung menjawab pertanyaan anak, melainkan memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk memberi tanggapan</li> <li>3) Guru mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok</li> </ol> </li> <li>2. Tahap 2 Tahap Penyelidikan               <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru memberikan LKS (lembar kerja siswa)</li> <li>2) Siswa secara berkelompok mengamati sifat-sifat wujud</li> </ol> </li> </ol>	40 Menit

	<p>benda cair sesuai dengan petunjuk yang tertera di LKS</p> <p>3) Guru membimbing siswa sambil melakukan penilaian.</p> <p>3. Tahap 3 Menghasilkan</p> <p>Siswa membuat penjelasan serta membuat kesimpulan dari hasil yang mereka kerjakan dengan mengisi LKS yang telah di sediakan</p> <p>4. Tahap 4 diskusi</p> <p>1) Secara bergantian perwakilan kelompok mempersentasikan hasil percobaan di depan kelas</p> <p>2) Siswa mulai bertanya jawab tukar pikiran</p>	
Penutup	<p>1. Guru memberikan tes akhir untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran yang terjadi (individu)</p> <p>2. Membimbing peserta didik merangkum pembelajaran yang telah dilakukan hari ini.</p> <p>3. Memberikan motivasi kepada peserta didik.</p> <p>4. Pembelajaran diakhiri dengan doa.</p>	20 menit

## 2) EVALUASI PEMBELAJARAN

1. Teknik penilaian : Tes Tertulis
2. Tes Instrumen : Tes *Essay*

## Lampiran 4 RPP Kelas Kontrol

### KELAS KONTROL RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Quantum School Medan
Mata Pelajaran	: IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)
Kelas /Semester	: IV/ 2 (dua)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Mengidentifikasi berbagai perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan macam-macam perubahan wujud benda yang terdapat di lingkungan sekitar</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan contoh perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>
4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang berbagai perubahan wujud benda	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaporkan hasil pengamatan tentang perubahan wujud benda yang paling banyak digunakan di lingkungan sekitar</li> </ul>

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Memahami perubahan wujud benda .
2. Mampu memberikan contoh perubahan wujud benadalam kehidupan sehari-hari.
3. Menganalisis perubahan wujud benda

### D. MATERI PEMBELAJARAN (Uraian Materi Terlampir)

- ❖ Perubahan wujud benda

### E. MODEL, PENDEKATAN dan METODE PEMBELAJARAN

1. Model : Pembelajaran Konvensional
2. Metode : Ceramah, tanya jawab, dan penugasan.

### F. MEDIA PEMBELAJARAN DAN SUMBER BELAJAR

#### 1. Media Pembelajaran

- ❖ Teks bacaan
- ❖ Gambar
- ❖ Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar

#### 2. Sumber Belajar

- ❖ Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV, *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

## ❖ Lingkungan sekitar

**G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
pendahuluan	1. Kelas dibuka dengan salam dan menanyakan kabar. Selamat pagi anak-anak. Bagaimana kabarnya hari ini?" 2. Memeriksa kerapian diri peserta didik dan kebersihan kelas. 3. Kegiatan belajar dimulai dengan berdoa. 4. Mengecek kehadiran peserta didik. 5. Guru memperkenalkan materi yang akan dibahas	10 menit
	1. Melakukan pre test 2. Guru memberikan penjelasan mengenai materi pembelajaran. 3. Guru memberikan contoh berupa gambar 4. Guru mengarahkan siswa apabila siswa kesulitan menjawab pertanyaan. 5. Guru bersama siswa mengoreksi hasil pekerjaan siswa.	40 Menit
penutup	1. Guru memberikan tes akhir (posts test) untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran yang terjadi (individu) 2. Membimbing peserta didik merangkum pembelajaran yang telah dilakukan hari ini. 3. Memberikan motivasi kepada peserta didik. 4. Pembelajaran diakhiri dengan doa.	20 menit

**3) EVALUASI PEMBELAJARAN**

1. Teknik penilaian : Tes Tertulis
2. Tes Instrumen : Tes *Essay*

## Lampiran 5 Materi

### 1. Pengertian Wujud benda

Perubahan wujud benda adalah salah satu bentuk terjadinya gejala perubahan pada suatu benda menjadi berbeda wujud dari sebelumnya, baik ukuran, bentuk, warna, dan aroma atau bau nya yang berubah. Proses perubahan bentuk ini dapat terjadi dengan berbagai cara dan beberapa prosesnya dapat dilihat dengan mata telanjang manusia. Wujud benda dapat berupa cair, Gas, atau padat yang memiliki molekul gerak translasi atau gerak pindah tempat dan gerak vibrasi atau bisa saja bergerak di tempat. Pada kondisi tertentu suatu zat benda yakni padat, cair, dan gas tidak bisa mempertahankan bentuknya. Itulah sebabnya bisa mengalami perubahan wujud seperti berubah warnanya, berubah bentuknya, dan muncul bau atau aroma lain dari wujud sebelumnya. Hal tersebut terjadi tentu bukan tanpa sebab, melainkan karena zat benda tersebut dalam kondisi tertentu yang dipengaruhi oleh panas, suhu, kelembapan, dan sebagainya.

### 2. Sifat-sifat Benda

Berdasarkan wujudnya, benda dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok. Kelompok kelompok tersebut ialah benda padat, benda cair, dan benda gas.

#### a. Benda Padat

Benda Padat ini merupakan benda yang wujudnya solid dan cenderung keras. Contoh benda padat adalah es batu, kapur barus, kayu, dll.

#### b. Benda Cair

Benda Perubahan benda padat ke wujud lain memerlukan proses dan tindakan tertentu cair adalah benda yang wujudnya cenderung fleksibel dan basah. Contoh dari benda cair adalah air, minyak, dll.

Sifat dari benda cair itu antara lain:

- a. Mudah berpindah tempat, terutama dari tempat yang lebih tinggi ke tempat rendah
- b. Sekecil apapun celah, benda cair ini pasti bisa masuk dengan cara meresap. Seperti misalnya tanah, kain, tisu, kertas, dll.
- c. Permukaannya cenderung datar.

- d. Mempunyai tekanan supaya bisa berpindah-pindah ke segala arah.
- e. Dapat berubah bentuk tanpa adanya tindakan tertentu.

### c. Benda Gas

Benda gas merupakan benda yang cenderung tidak tampak dengan jelas, bahkan tidak bisa dilihat dengan kasat mata. Benda gas tidak bisa dilihat dengan kasat mata karena wujudnya yang berupa molekul kecil.

Contoh gas adalah udara, uap, dll.

Sifat dari benda gas ini antara lain:

- 1) Bentuknya bisa menyesuaikan dengan wadahnya.
- 2) Mempunyai tekanan yang bisa membuat ke segala arah.
- 3) Cenderung sulit dilihat dengan kasat mata.
- 4) Ketika berubah bentuk, bisa berubah wujud menjadi yang terlihat maupun tak terlihat.

### 3. Macam-macam Perubahan Wujud Benda

#### a. Mencair

Mencair adalah perubahan wujud benda dari benda padat menjadi benda cair. Perubahan benda padat yang mencair yaitu ketika dipanaskan dengan suhu yang tinggi akan sampai pada titik meleleh. Mencair dapat terjadi ketika adanya perpindahan kalori yang dilepaskan oleh suatu benda.

Contohnya seperti mentega yang kita letakkan di atas panci lama-lama akan berubah menjadi minyak saat dipanaskan. Contoh lain perubahan zat yang mencair atau melebur dalam kehidupan yaitu :

- 1) Es krim yang dikeluarkan dari freezer
- 2) Coklat yang disimpan di suhu ruang yang cukup panas, maka coklat akan meleleh atau mencair
- 3) Lilin yang menyala dengan sendirinya akan habis karena mencair

#### b. Membeku

Membeku merupakan perubahan wujud dari benda cair yang menjadi benda padat. Hal ini terjadi karena berubahnya suhu di lingkungan yang menjadi dingin.

Contoh peristiwa membeku yaitu saat kita membeli minuman dingin yang ditambah es batu di dalam gelas. Penyimpanan es batu di simpan di dalam freezer. Contoh lain pada kehidupan sehari-hari yaitu pada saat mati lampu akan menyalakan lilin. Lilin yang padat kembali setelah apinya padam, kemudian pada pembuatan agar-agar.

#### c. Menguap

Menguap merupakan peristiwa perubahan zat atau benda cair menjadi zat atau benda gas. Secara umum, penguapan terjadi karena benda cair yang dinaikkan atau dipanaskan suhunya. Contoh dalam kehidupan sehari-hari yaitu saat kita menjemur baju. Baju basah saat dijemur di bawah sinar matahari lama kelamaan akan menjadi kering. Hal ini karena air pada baju menguap menjadi gas yang disebabkan oleh panasnya matahari.

Selain itu ada beberapa contoh penguapan, antara lain :

- 1) Air yang direbus hingga mendidih
- 2) Alkohol atau bensin yang dibiarkan di udara terbuka akan menguap, tetapi hasil dari penguapan alkohol dan bensin tidak bisa terlihat secara kasat mata.
- 3) Saat kita berolahraga akan mengeluarkan keringat yang dimana keringat tersebut akan menguap, maka kita mendinginkan tubuh kita.

Ada empat cara untuk mempercepat terjadinya penguapan antara lain sebagai berikut :

- 1) Memanaskan
- 2) Memperluas permukaan
- 3) Meniupkan udara di atas permukaan
- 4) Mengurangi tekanan di atas permukaan

#### d. Mengembun

Mengembun adalah peristiwa perubahan wujud benda gas menjadi benda cair. Saat kita akan membuka minuman panas dan meletakkan tutup di atasnya, maka lama-kelamaan tutup gelas tersebut akan dipenuhi oleh air di bagian dalamnya. Peristiwa itu terjadi karena uap dari minuman panas menempel pada tutup gelas. Sehingga dinamakan mengembun, apabila tutup gelas yang mempunyai suhu ruangan akan membuat gas berubah menjadi cair

e. Menyublim

Menyublim adalah peristiwa perubahan pada zat padat menjadi zat gas. Salah satu contoh perubahan wujud menyublim yaitu kapur barus. Kapur barus biasanya digunakan di kamar mandi untuk pengharum ruangan. Seiring berjalannya waktu kapur baru tersebut akan habis. Hal ini terjadi karena adanya perubahan wujud dari padat menjadi gas.

f. Mengkristal

Mengkristal adalah kebalikan dari menyublim, yaitu kondisi ketika benda gas berubah menjadi benda padat. Terjadinya mengkristal ini karena faktor suhu yang rendah sehingga gas yang awalnya tidak berwujud, menjadi berwujud. Contoh dari mengkristal adalah fenomena musim salju, dimana uap air yang adadi atmosfer berubah menjadi kristal padat dan berjatuhan ke bumi.

4. Faktor Penyebab Perubahan Wujud Benda

Suatu benda dapat berubah wujud tentunya karena ada penyebabnya. Enam perubahan wujud yang dijelaskan sebelumnya bisa terjadi karena adanya beberapapenyebab, yaitu:

a. Pemanasan

Pemanasan ini artinya suatu benda bisa berubah karena benda itu dipanaskan baik itu secara sengaja maupun disengaja. Dipanaskan dalam hal ini berarti suatu benda dinaikkan dari suhu yang lebih rendah ke suhu yang lebih tinggi sehingga wujudnya berubah. Pemanasan ini merupakan proses pada perubahan wujud mencair, menyublim, dan menguap.

b. Pembakaran

Pembakaran sebenarnya mirip dengan pemanasan karena sama-sama dipapar dengan api agar suhunya naik. Namun, pada pembakaran ini, suatu benda bisa berubah wujud sampai benda itu bisa hilang atau hancur.

c. Pendinginan

Pendinginan ini merupakan kebalikan dari pemanasan, dimana suatu benda diturunkan suhunya dari yang tinggi menjadi rendah. Pendinginan terjadi pada perubahan wujud membeku, mengembun, dan mengkristal. Pencampuran ini adalah suatu tindakan menggabungkan antara dua jenis benda. Misalnya cair

dengan padat. Contoh pencampuran ini misalnya adalah ketika gula yang padat dimasukkan ke dalam air panas. Gula di dalam air tersebut makin lama akan berubah menjadi cair karena mencair. Contoh lainnya adalah ketika bubuk semen dicampur dengan air. Semen akan berubah menjadi lebih lengket, dan jika didiamkan semen yang berubah menjadi cair itu akan berubah lagi menjadi lebih padat.

### Lampiran 6 Instrumen Tes Hasil Belajar

No	Soal	Kriteria soal	Kunci Jawaban	Kriteria Penelitian	Skor
1.	Sebutkan conto benda padat, cair dan gas! Masing-masing 3!		1) Benda Padat contoh nya : Meja, Kursi, lemari 2) Benda Cair contohnya : Air, susu, oli 3) Benda Gas contohnya : Oksigen, Gas LPG, Knalpot	a) Jawaban Lengkap b) Jawaban Mendekati c) Jawaban Kurang lengkap d) Tidak Dijawab	20 10 5 0
2.	Jelaskan 5 jenis proses perubahan benda!		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencair</li> <li>• Membeku</li> <li>• Menyublim</li> <li>• Mengembun</li> <li>• Menguap</li> </ul>	a) Jawaban Lengkap b) Jawaban Mendekati c) Jawaban Kurang lengkap d) Tidak Dijawab	20 10 5 0
3.	Sebutkan sifat-sifat yang dimiliki benda cair!		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bentuknya bisa menyesuaikan dengan wadah peletakannya.</li> <li>2. Mudah berpindah tempat, terutama dari tempat yang lebih tinggi ke tempat rendah</li> </ol>	a) Jawaban Lengkap b) Jawaban Mendekati c) Jawaban Kurang lengkap d) Tidak Dijawab	20 10 5 0

			<p>3. Mempunyai tekanan supaya bisa berpindah-pindah ke segala arah.</p> <p>4. Dapat berubah bentuk tanpa adanya tindakan tertentu.</p>		
4.	Sebutkan 3 contoh perubahan benda dari padat menjadi cair!		<p>1) Mentega dilelehkan menjadi cair</p> <p>2) es batu yang di letak di suhu panas akan mencair</p> <p>3) coklat yang di panaskan akan menjadi cair</p>	<p>a) Jawaban Lengkap 20</p> <p>b) Jawaban Mendekati 10</p> <p>c) Jawaban Kurang lengkap 5</p> <p>d) Tidak Dijawab 0</p>	
5.	Proses menguap adalah proses zat cair berubah menjadi uap atau titik-titik uap air! Perubahan wujud zat cair menjadi uap ini dipengaruhi oleh!		Perubahan wujud zat cair menjadi uap ini dipengaruhi oleh Gas	<p>a) Jawaban Lengkap 20</p> <p>b) Jawaban Mendekati 10</p> <p>c) Jawaban Kurang lengkap 5</p> <p>d) Tidak Dijawab 0</p>	

**Lampiran 7 Data Hasil Belajar Kelas Kontrol**

<b>No</b>	<b>KELAS KONTROL</b>	<b>Pretest</b>	<b>Posttest</b>
1	Fakhri	50	80
2	Fathir	40	70
3	Nafisa	30	80
4	Afiqah	50	80
5	Havilah	40	75
6	Wahyu	25	70
7	Putri	50	70
8	Afriani	40	70
9	Afifa	45	80
10	Aqila	60	80
11	Galang	50	80
12	Alisha	80	100
13	Hani	40	80
14	Naziha	55	85
15	Kesha	35	75
16	Silfa	15	70
17	Abid	20	75
18	Al farizi	20	50
19	Yafis	15	70

20	Aulia	50	70
	rata-rata	40	76,5

Tabel 4.1 Hasil belajar kelas kontrol.

Dari data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa menggunakan menggunakan model konvensional mengalami peningkatan.

**Lampiran 8 Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen IVA**

No	KELAS EKSPERIMEN	Pretest	Posttest
1	Davi	10	85
2	Sophie	55	100
3	Dzalfa	20	60
4	Al vieqi	15	95
5	Ahlan	60	95
6	Aura	50	100
7	Sultan	30	100
8	Pangeran	50	90
9	Resya	40	100
10	Raffy	55	100
11	Alzaha	20	70
12	Tengku	20	75
13	Airin	60	100
14	Kirana	20	100
15	Aleena	100	100
16	Shafina	55	100
17	Zidan	20	75

18	Alby	20	100
19	Azra	45	100
20	Jihan	30	100
21	Malilah	55	100
22	Maulana	60	95
23	Alifia	70	100
	rata-rata	41,73913	93,04348

Tabel 4.2 Hasil belajar kelas eksperimen.

Dari data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa menggunakan model kooperatif tipe inkuiri mengalami peningkatan.

## Lampiran 9 Uji Normalitas

### 1. Uji Normalitas Data Pre-Test

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui sebaran data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normal dalam penelitian ini menggunakan rumus Lilliefors. Kreteria yang digunakan yaitu data berdistribusi normal jika harga  $L_{tabel}$  lebih besar dari  $L_{hitung}$ . Berikut ini merupakan normalitas hasil belajar *pre tes* siswa yang disajikan. Uji normalitas data *pre test* dan Post kelas Kontrol dapat di lihat pada tabel sebagai berikut ini:

	Thitung	Ttabel	Keseimpulan
Kelas Eksperimen	0,0365	0,1798	Normal
Kelas Kontrol	0,084	0,19	Normal

Tabel 4.3 Uji normalitas data Pre-test

### 2. Uji Normalitas Data Post-Test

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui sebaran data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normal dalam penelitian ini menggunakan rumus Lilliefors. Kreteria yang digunakan yaitu data berdistribusi normal jika harga  $L_{tabel}$  lebih besar dari  $L_{hitung}$ . Berikut ini merupakan normalitas hasil belajar *pre tes* siswa yang disajikan. Uji normalitas data *pre test* dan Post kelas Kontrol dapat di lihat pada tabel sebagai berikut ini:

	Thitung	Ttabel	Keseimpulan
Kelas Eksperimen	0,01748	0,1798	Normal
Kelas Kontrol	0,0339	0,19	Normal

Tabel 4.4 Uji normalitas data Post-test.

## Lampiran 10 Uji Hipotesis

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	<i>ekp</i>	<i>kontrol</i>
Mean	93,04348	76,5
Variance	138,0435	118,6842
Observations	23	20
Pooled Variance	129,0721	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	41	
t Stat	4,762723	
P(T<=t) one-tail	1,2E-05	
t Critical one-tail	1,682878	
P(T<=t) two-tail	2,4E-05	
t Critical two-tail	2,019541	

Tabel 4.7 Uji Hipotesis.

Berdasarkan tabel 4.7 ,maka diperoleh nilai  $x^2_{hitung} = 4,76$   $x^2_{tabel} = 1,68$  maka nilai  $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$  diterima  $H_1$  atau terdapat Pengaruh yang signifikan menggunakan model kooperatif tipe inkuiri terhadap hasil Belajar siswa pada mata pelajaran IPA Materi Perubahan wujud benda kelas IV SD Quantum School Medan.

### Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian







